

GEREJA RAMAH DISABILITAS: MEWUJUDKAN INKLUSI SOSIAL BERBASIS NILAI TEOLOGIS DAN IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN INKLUSIF

Yendri Aldewi , Fandrio Logo, Mariana Bulan, Yanti Djo, Mince Metta, Oni Tualaka,
Zerly Nubatonis, Priskal Lopo, Nofriana Baun

Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Nusa Tenggara Timur

Email korespondensi: yendrialdewi@gmail.com, logofandrryo@gmail.com,
bulanmaria07@gmail.com, yantihage@gmail.com, mincemetta681@gmail.com,
onisusanatualaka@gmail.com, zherlynubatonis067@gmail.com, priskalopo64@gmail.com,
novibaun23@gmail.com

ABSTRACT

This article examines the concept of a disability-friendly church through theological and sociological perspectives and its implications for inclusive education. Using a qualitative research method with a library research approach, this study reviews various academic sources, policy documents, and relevant biblical texts. The findings indicate that biblical theology, particularly the concept of imago Dei and Pauline ecclesiology, provides a strong theological foundation for disability inclusion within church communities. A disability-friendly church demands not only physical accessibility but also a transformation of theological, pastoral, and structural-organizational paradigms. The inclusive church model formulated encompasses four main dimensions: theological-doctrinal, liturgical-pastoral, structural-accessibility, and educational-community. Implications for inclusive education include the development of adaptive Christian Religious Education (CRE) curricula, the formation of teachers and companions who are sensitive to the needs of persons with disabilities, and the strengthening of partnerships between the church, families, and Christian schools. This article asserts that the church holds great transformative potential to become a laboratory of social inclusion that can inspire broader educational system reform.

Keywords: *inclusive church, disability, theology of inclusion, inclusive education, imago Dei.*

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji konsep gereja ramah disabilitas melalui perspektif teologis dan sosiologis serta implikasinya bagi pendidikan inklusif. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, kajian ini menelaah berbagai sumber akademis, dokumen kebijakan, dan teks Alkitab yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa teologi Alkitabiah, khususnya konsep imago Dei dan eklesiologi Paulus, memberikan fondasi teologis yang kuat bagi inklusi disabilitas dalam komunitas gereja. Gereja yang ramah disabilitas tidak hanya menuntut aksesibilitas fisik, tetapi juga transformasi paradigma teologis, pastoral, dan struktural-organisasional. Model gereja inklusif yang dirumuskan mencakup empat dimensi utama: teologis-doktrinal, liturgis-pastoral, struktural-aksesibilitas, dan edukatif-komunitas. Implikasi bagi pendidikan inklusif meliputi pengembangan kurikulum PAK yang adaptif, pembentukan guru dan pendamping yang sensitif terhadap kebutuhan penyandang disabilitas, serta penguatan kemitraan antara gereja, keluarga, dan sekolah Kristen. Artikel ini menegaskan bahwa gereja memiliki potensi transformatif yang